

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui analisis terhadap Pembangunan tembok oleh Israel berdasarkan perjanjian perbatasan antara Israel dengan Palestina, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Proses pembangunan tembok yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina pada dasarnya timbul karena adanya inisiatif negara Israel dalam penguasaan serta penentuan batas wilayah. Menurut perjanjian internasional, bahwa melihat adanya pembangunan tembok perbatasan yang di buat oleh Isrel terhadap Palestina pada dasarnya tidak sesuai dengan prosedur perjanjian perbatasan pada tahun 1967. Perjanjian dinyatakan diakui oleh internasional, khususnya dalam pembangunan wilayah perbatasan Antara Israel dengan Palestina jika sesuai dengan perjanjian pada tahun 1967, serta mengutamakan hak warga Palestina dan mengakui bahwa Negara Palestina adalah Negara yang merdeka dan berdaulat dalam menentukan sebuah Negara.
2. Menganai Tujuan adanya proses pembangunan tembok perbatasan antara Israel dengan Palestina adalah: Untuk merubah dengan cara paksa perjanjian perbatasan wilayah pada tahun 1967 antara Israel dengan palestina, Melakukan perluasan wilayah dengan

memblokade wilayah Palestina dengan tembok raksasa, untuk tujuan penguasaan serta pengakuan adanya Negara Israel yang berdaulat serta berkuasa di Timur Tengah.

3. Dampak serta akibat terhadap pembangunan tembok pemisah di wilayah Israel dan Palestina adalah: dampak terhadap sosial misalnya kesehatan, hak untuk hidup, pekerjaan serta perekonomian. Kemudian dampak yang dirasakan oleh warga Palestina dengan adanya pembangunan tembok adalah mengenai lingkungan serta air bersih, dengan terisolasinya warga perbatasana, maka kesulitan untuk mendapatkan air bersih serta lingkungan juga akan berpengaruh negaif bagi warga Palestina.
4. Secara internasional maupun diplomatik, bahwa pembangunan tembok dapat di kategorokan sebagai berikut: Pembangunan tembok bukan merupakan perjanjian batas wilayah pada tahun 1967, Pembangunan yang dibuat oleh Israel merupakan pembangunan untuk tujuan memperluas wilayah perbatasan. Pembangunan tembok tersebut tidak diakui secara internasional dan atas dasar kehendak salah satu negara yaitu Israel, Palestina tidak pernah sepakat atas pembangunan tembok yang memisahkan wilayah tersebut.

B. Saran

Dari kesimpulan yang dapat kami kemukakan di atas, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan adanya keputusan dari Dewan Keamanan PBB dalam menyelesaikan permasalahan kemanusiaan di wilayah perbatasan antara Israel dengan Palestina.
2. Secara internasional, sebaiknya ada upaya perlindungan hukum dari Dewan Keamanan PBB untuk warga serta Negara Palestina dalam hak serta kewenangannya untuk menentukan Negara yang berdaulat
3. Tidak adanya pengakuan oleh PBB dalam pembangunan tembok jika melanggar perjanjian perbatasan kedua Negara
4. Dalam hal ini, sebaiknya tanggungjawab sepenuhnya di limpahkan terhadap Israel mengani dampak negatif serta dampak kemanusiaan yang di rasakan oleh warga palestina akibat adanya pembangunan tembok pemisah.